BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Samijaya merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dibidang percetakan. Perusahaan ini melayani digital printing, spanduk, cutting sticker, print akrilik kaca dan kayu. CV. Samijaya memiliki banyak pelanggan yang tersebar di daerah Bandung dan diluar daerah Bandung. CV.Samijaya menggunakan strategi *make to order* dan *make to stock*. Strategi *make to order* digunakan untuk pemesanan produk dari pelanggan ke perusahaan, sedangkan strategi *make to stok* digunakan untuk beberapa bahan baku yang di stok seperti bahan baku pewarna CMYK dan frontlite glossy. Perusahaan ini memiliki kerja sama dengan beberapa *supplier* di Bandung, diantaranya toko Visi Media, toko Nurindo dan toko Printmate . Dan dikarenakan pelanggan yang berada di daerah Bandung dan luar daerah Bandung, maka diperlukan sistem yang berbasis *web* untuk memudahkan para pelanggan untuk memesan produk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agi selaku Bagian Gudang di CV Samijaya, menyatakan bahwa saat ini kegiatan yang terdapat di hulu yang dilakukan perusahaan yaitu melakukan pengadaan bahan baku kepada *supplier* untuk memenuhi kebutuhan produk yang dipesan oleh pelanggan. permintaan jumlah produk dari pelanggan yang tidak pasti menyebabkan proses pengadaan bahan baku dilakukan terkadang tidak dihitung dan diperkirakan dengan benar sehingga bisa menyulitkan bagian gudang dalam menentukan bahan baku ke *supplier*. jika ada kesalahan dalam perhitungan pengadaan bahan baku bisa mengakibatkan kekosongan atau kelebihan persediaan bahan baku di gudang yang berdampak bisa menghambat proses produksi.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arifin selaku Bagian Produksi, menyatakan bahwa kegiatan yang berada di hilir yaitu pendistribusian produk ke pelanggan. Pendistribusian produk dilakukan setiap

hari kerja, produk biasanya diditribusikan ke beberapa daerah di kota Bandung dan luar kota Bandung. Keterlambatan dalam menerima bahan baku dapat menyebabkan perencanaan produksi dan proses produksi tidak berjalan dengan lancar, sehingga bagian produksi kesulitan dalam menentukan jadwal pendistribusian produk ke pelanggan.

Berdasarkan dari permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian kali ini penulis mencoba menyelesaikan permasalahan yang ada dengan membangun suatu sistem *Supply Chain Management* berbasis web. Peneliti ini diberi judul "**PEMBANGUNAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DI CV. SAMIJAYA**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka permasalahan yang terjadi di CV. Samijaya adalah bagaimana membangun sistem *Supply Chain Management* (SCM).

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi distribusi produk dengan menggunakan pedekatan metode *Supply Chain Management* di CV. Samijaya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan Bagian Gudang dalam menentukan bahan baku yang harus disediakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah persediaan untuk produksi.
2. Memudahkan Bagian Produksi dalam menjadwalkan pendistribusian produk ke setiap pelanggan yang telah melakukan pemesanan produk.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi ini agar dapat terarah dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

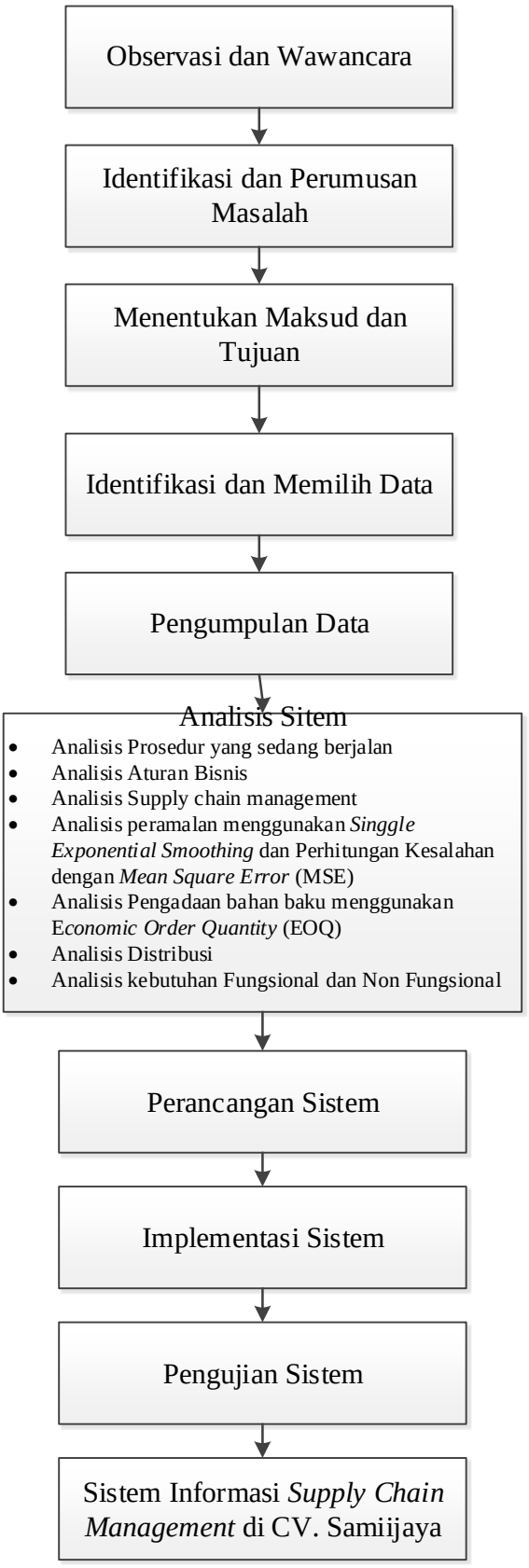
1. Sistem Informasi yang dibangun berbasis Web.
2. Sistem produksi yang digunakan pada produk adalah *pull-based supply chain*, karena perusahaan memproduksi produk disaat ada pemesanan (*make to order*).
3. Strategi produksi yang digunakan pada bahan baku adalah *push-based supply chain*, karena beberapa bahan baku ada yang distok (*make to stock*).
4. Untuk memperhitungkan bahan baku yang digunakan dari *supplier* akan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
5. Bahan baku yang ada terdiri dari 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu bahan baku yang distok dan bahan baku yang tidak distok. Bahan baku yang distok adalah bahan baku Pewarna CMYK dan Frontlite glossy, sedangkan bahan baku yang tidak distok adalah bahan baku Flexi China dan backlite jerman.
6. Pengendalian persediaan bahan baku untuk memenuhi persediaan bahan baku yang di stok menggunakan metode *safety Stock.*
7. Metode permintaan peramalan yang digunakan adalah model *Single Exponential Smoothing*, karena pola gerakan data menunjukan pola fluktuatif secara tidak teratur.
8. Pembangunan Sistem Informasi dibangun dari hulu (*upstream*) sampai hilir (*downstream*).
9. Data yang akan diolah adalah data penjualan produk, data pelanggan, data *supplier*, data produk, data bahan baku, data transaksi pemesanan.
10. Data produk yang diolah adalah data produk spanduk.
11. Bagian keuangan yang diolah adalah harga jual produk spanduk dan harga beli bahan baku.

12. Analisis dan perancangan sistem baru dibangun berdasarkan aliran sistem yang sudah ada dengan menggunakan analisis terstruktur.
13. Analisis pemodelan yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah menggunakan pendekatan terstruktur, diantaranya pemodelan data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan *Skema Relasi*, serta pemodelan fungsional dengan menggunakan diagram konteks dan DFD (*Data Flow Diagram*).
14. Sistem informasi ini menggunakan bahasa pemograman PHP dan *MySQL* sebagai *Data Base Management System* (DBMS).
15. Sistem Operasi yang digunakan adalah *Microsoft Windows 7* dengan web browser yang digunakan adalah *Mozila Firefox*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, merupakan metode yang menggambarkan fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat.

Langkah-langkah yang harus dilakukan selama melakukan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Tahapan dalam metodelogi penelitian diambil sebagai acuan dalam penyusunan tugas akhir ini dan berikut adalah penjelasannya :

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

   Identifikasi masalah merupakan tahapan penting di dalam suatu penelitian, dimana dalam tahap ini dilakukan dengan cara mencari masukan terhadap yang diteliti melalui observasi. Peneliti melakukan perumusan terhadap masalah yang dihadapi.

2. Menentukan Maksud dan Tujuan Penelitian

   Tahap ini dilakukan untuk menetapkan beberapa tujuan untuk memfokuskan permasalahan dengan hasil berupa laporan akhir.

3. Pengumpulan Data

   Pada tahapan ini adalah tindak lanjut dari studi lapangan, yaitu pengumpulan data yang ada di perusahaan. Data yang didapat dari perusahaan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer pada penelitian ini berupa :

   a. Observasi

      Pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung terhadap sistem bisnis yang telah berjalan di CV. Samijaya.

   b. Wawancara

      Pada tahapan pengumulan data dilakukan wawancara tanya jawab langsung kepada pemilik CV. Samijaya yang berhubungan dengan penelitian ini.

   c. Studi Pustaka

      Dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mencari dan mengumpulkan berbagai artikel, dokumen, buku maupun karya

ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan pembangunan sistem informasi *supply chain management*.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, data sekunder pada penelitian ini berupa data sejarah dan struktur organisasi perusahaan, data rantai pasok perusahaan seperti data *supplier,* data produksi, dan data konsumen.

4. Analisis Sistem

Tahap ini merupakan tahapan untuk melakukan analisis terhadap sistem. analisis *supply chain management* yang terdapat diperusahaan, analisis monitoring atau pengendalian terhadap persediaan bahan baku, analisis peramalan bahan baku menggunakan metode *single exponential smoothing*, analisis pendistribusian yang terjadi dalam perusahaan, analisis fungsional dan non fungsional.

5. Perancangan Sistem

Tahap ini merupakan tahap untuk melakukan desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, repsentasi antar muka (*user interface*), dan prosedur pengkodean.

Perancangan sistem dilakukan dengan model analisis terstruktur dengan model data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan untuk menggambarkan proses menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*).

6. Implemetasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses perancangan dan pengkodean selesai. Proses yang terjadi pada tahapan ini adalah melakukan penerapan perancangan kedalam bentuk *source code*.

7. Pengujian Sistem

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang sudah dibuat dapat mengatasi masalah yang terjadi atau tidak.

8. Sistem Informasi

Tahapan ini merupakan tahapan akhir yang dilakukan peneliti dimana peneliti akan menghasilkan sistem informasi yang telah dibangun apakah dapat mengatasi masalah atau tidak .

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai setiap isi yang ada pada masing – masing poko permasalahan yang terdapat diperusahaan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta berisi tentang teori – teori yang digunakan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi yang akan dibuat.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun agar menjadi lebih baik lagi. Menjalankan tentang perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas implementasi mengenai hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sistem

yang akan dibangun agar menjadi lebih baik. Menjalankan tentang perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang ulasan kesimpulan yang berkaitan dengan keseluruhan isi laporan dan beberapa saran- saran dalam pengembangan, agar sitsem yang telah dibangun tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan lebih berguna.